

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan bermakna pada prokrastinasi akademik antara mahasiswa tahun ketiga yang aktif berorganisasi dengan yang tidak aktif berorganisasi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, dengan hasil analisis uji t tidak berpasangan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,927 ($p > 0.05$).
2. Ada perbedaan bermakna pada indeks prestasi kumulatif antara mahasiswa tahun ketiga yang aktif berorganisasi dengan yang tidak aktif berorganisasi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, dengan hasil analisis uji *Mann Whitney* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,03 ($p < 0.05$).
3. Tidak ada perbedaan bermakna antara kelompok prokrastinasi akademik dan kelompok IPK pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

4. Perolehan dari *mean rank* IPK menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki nilai rerata IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi.
5. Gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun ketiga FK Unila berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan lebih rendah prokrastinasi akademiknya dibanding mahasiswa laki-laki.
6. Gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun ketiga FK Unila berdasarkan usia diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan usia 19 tahun lebih rendah prokrastinasi akademiknya dibanding mahasiswa dengan usia 20 tahun.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, pihak universitas, fakultas dan bagi mahasiswa.

Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian yang sejenis, maka disarankan agar :

- a. Mengontrol atau memperhatikan faktor-faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi prokrastinasi akademik, terutama faktor perilaku pribadi seperti tingkat motivasi, *self regulatory* dan manajemen waktu.

- b. Menggunakan subjek penelitian yang lebih luas seperti mencakup beberapa angkatan untuk dibandingkan hasilnya.
- c. Sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang proporsional baik dari segi usia dan terutama jenis kelamin agar dapat lebih merata sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif.
- d. Dapat menggunakan metode yang lebih rigid untuk menentukan kriteria yang belum baku seperti keaktifan berorganisasi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan agar dapat menyeimbangkan antara aktivitas organisasi dan akademik demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas serta diharapkan dapat menyadari dan menghindari perilaku prokrastinasi dalam bidang akademik sehingga tidak memberikan dampak negatif yang akhirnya memperburuk prestasi belajar.

3. Bagi Lembaga Kemahasiswaan

- a. Diharapkan kepada organisasi-organisasi kampus terutama di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dapat mengadakan kegiatan organisasi yang menunjang aspek akademik seperti simulasi ujian akhir blok dan ujian-ujian lainnya, sehingga dapat menambah minat mahasiswa untuk berorganisasi dan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi.
- b. Lembaga kemahasiswaan dapat memberikan seminar atau pelatihan kepada para anggotanya mengenai prokrastinasi akademik yang

bertujuan untuk memberi pengetahuan serta strategi meminimalkan perilaku prokrastinasi akademik.

4. Bagi Universitas atau Fakultas

Pihak universitas ataupun fakultas dapat memberikan pembinaan dan dorongan kepada para mahasiswa agar dapat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (aktivitas organisasi) dan agar dapat meminimalkan terjadinya prokrastinasi akademik sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal.